

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan pada bab sebelumnya, maka pada sub bab ini dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan yang ada di MTs Al Muhammad Cepu Blora dengan proses perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi serta pemantauan yang berhubungan dengan strategi waka kesiswaan. Strategi yang dilaksanakan dengan cara membuat jadwal tahunan, setelahnya diorganisasikan dengan membentuk ulasan pada kegiatan peserta didik yang mengikutsertakan seluruh anggota madrasah dari pengutusan tersebut diekspresikan kedalam bentuk kegiatan dengan satu pengajaran yang jelas dan dikerjakan seluruh kelompok, bentuk ekspresi diwujudkan dalam pembelajaran materi kitab kuning serta membaca Al Qur'an, hasil pelaksanaan diawasi dan di nilai oleh pengasuh pondok pesantren dan kepala sekolah.

2. Implementasi manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Al Muhammad Cepu Blora terletak pada proses perbaikan karakter peserta didik dengan kegiatan pembelajaran kitab kuning serta membaca Al Qur'an dengan fasih. Dalam kelompok membiasakan belajar kelompok, dilakukan setiap hari bertujuan meningkatkan akhlakul karimah, berorganisasi dengan benar, di dorong oleh seluruh anggota madrasah serta dipantau oleh pengasuh dan kepala sekolah agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar dan berharap dapat menciptakan karakter pada diri peserta didik agar tidak hanya menekuni ajaran

Islam tetapi juga melaksanakan dan mengamalkan agama Islam secara ikhlas dan tulus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Al Muhamamad Cepu Blora terkait manajemen kesiswaan dalam membentuk karakter siswa. dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak kepala sekolah Diharapkan untuk bisa membangun program-program manajemen kesiswaan yang memicu berkembangnya karakter dan kepribadian para peserta didik, sehingga dapat menjadi generasi yang baik dan berguna bagi masyarakat.
2. Untuk para guru diperlukan lebih mendahulukan pendekatan kepada para peserta didik agar para peserta didik bisa dengan nyaman saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena dengan adanya kenyamanan maka para peserta didik akan dengan mudah mencerna dan memahami pelajaran yg diberikan oleh para guru.
3. Untuk siswa, Hendaknya menata niat untuk belajar, karena dengan adanya niat yang kuat, maka akan terciptalah siswa yang taat, tertib dan disiplin terhadap peraturan madrasah.
4. Untuk orang tua/wali Hendaknya memberikan semangat dan dukungan kepada putra-putrinya agar mereka dapat bersemangat saat belajar baik di pondok pesantren maupun di madrasah. Dan hendaknya banyak-banyak berkonfirmasi dengan para dewan pengajar untuk memantau dan mengetahui perkembangan putra-putrinya pada saat kegiatan belajar mengajar.



UNUGIRI